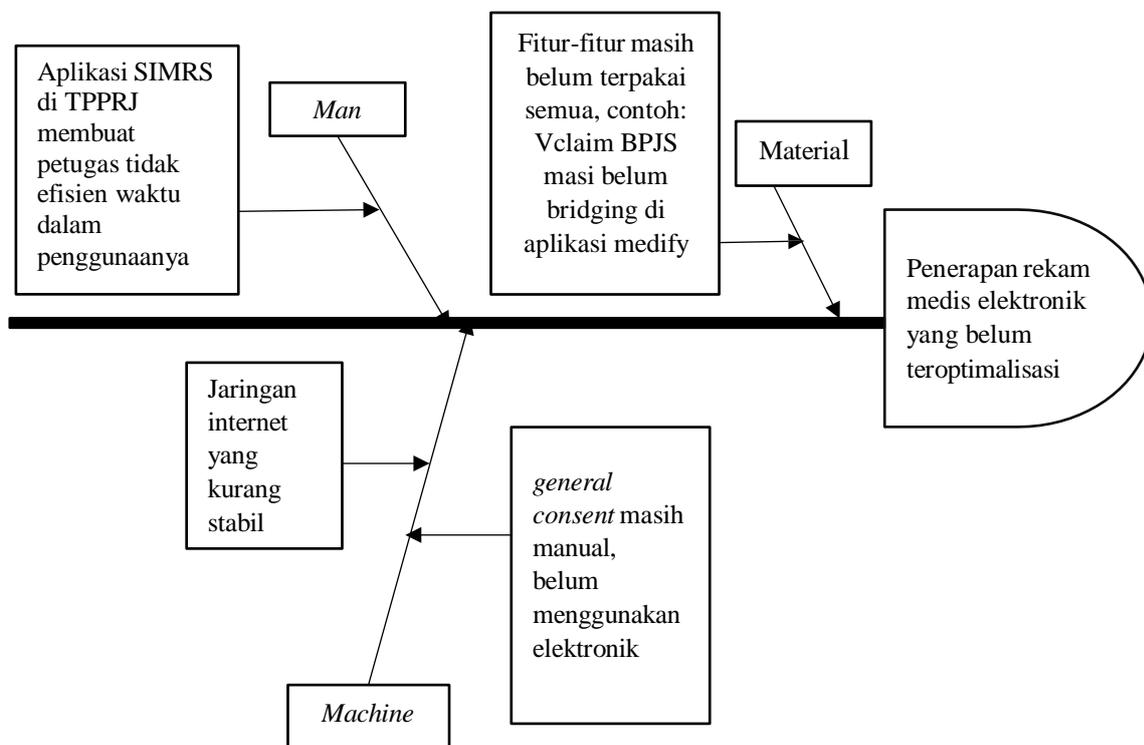


BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2 Identifikasi Masalah



Gambar 4.1 *fishbone* identifikasi masalah penerapan RME

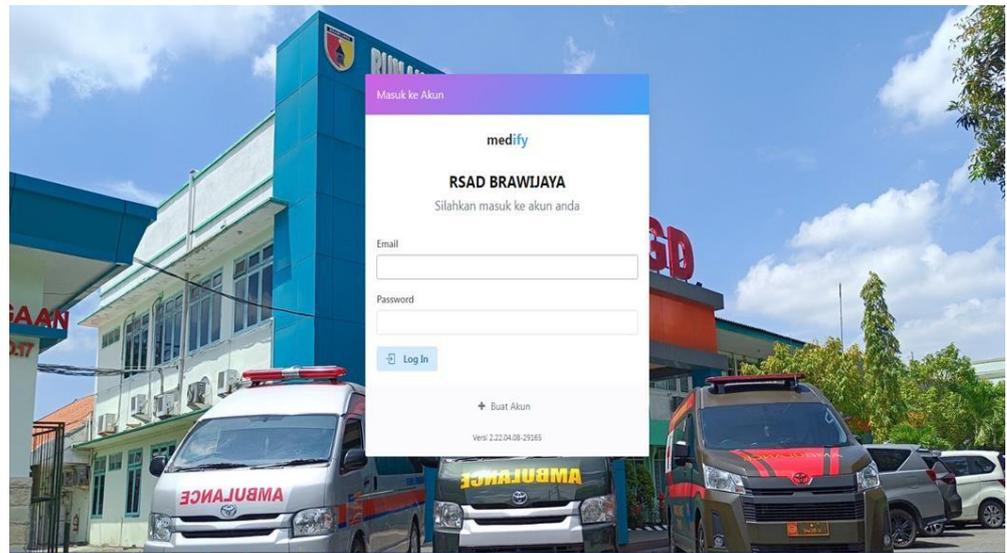
4.3 Penentuan Prioritas Masalah

4.3.1 Hasil Identifikasi Aplikasi RME Rawat Jalan

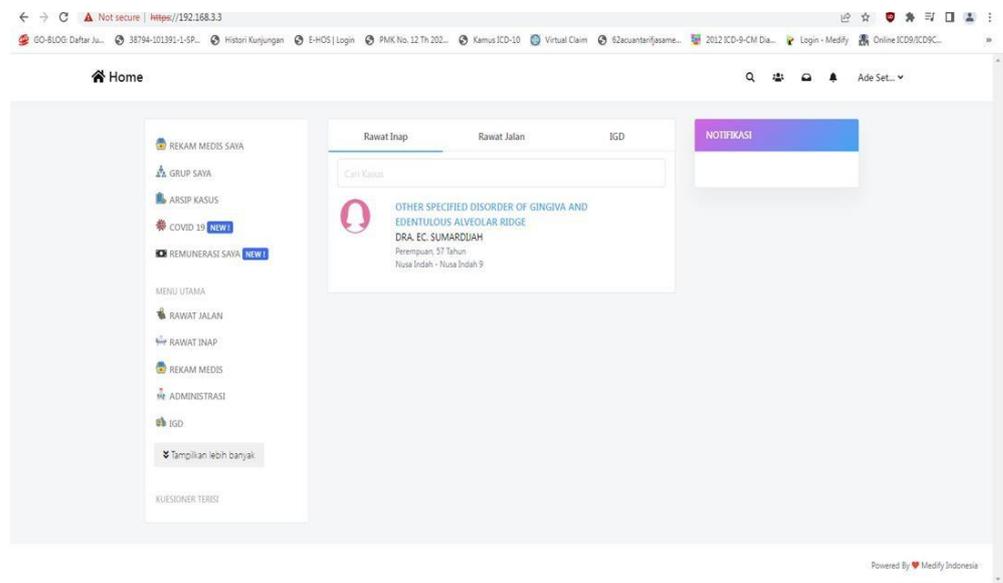
Setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan SIMRS, baik itu menggunakan aplikasi yang disediakan oleh Kementerian Kesehatan ataupun aplikasi yang dibuat oleh rumah sakit serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan. Begitupun dengan RS TK.III Brawijaya yang telah menerapkan rekam medis elektronik pada unit rawat jalan. Aplikasi yang digunakan bernama *Medify*.

Medify merupakan sistem teknologi informasi komunikasi di rumah sakit mulai dari pendaftaran pasien, assesmen perawat, pemeriksaan dokter, pemeriksaan penunjang (Radiologi, Lab PK, Lab PA,) sampai pengambilan resep obat. Dalam aplikasi *Medify* memiliki *user id* dan *password* yang untuk

melakukan *login* pada aplikasi. Berikut beberapa tampilan RME di RS TK.III Brawijaya.



Gambar 4.2 Halaman Login *Medify*



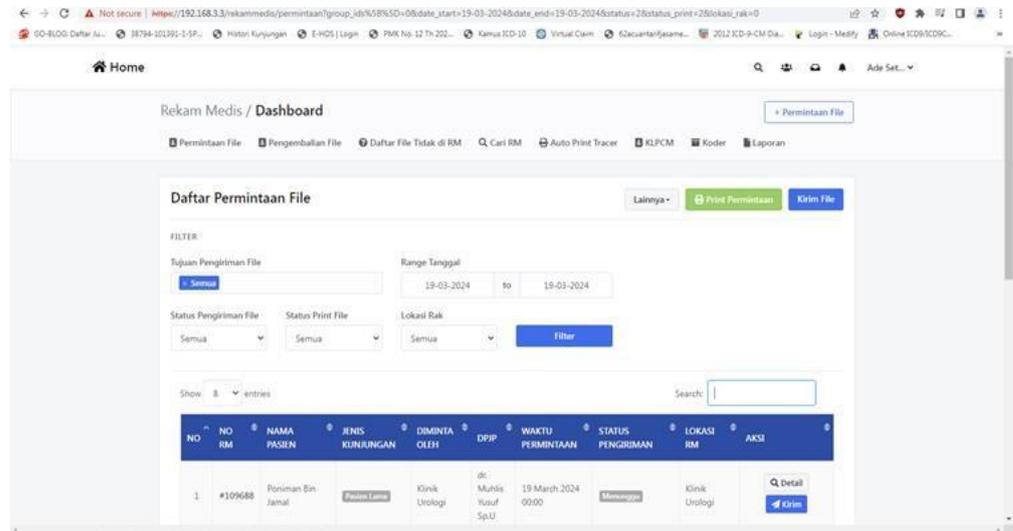
Gambar 4.3 Halaman Utama *Medify*

NO RM	NAMA	ALAMAT	KARTU IDENTITAS	NRP	RINS PEMBAHARAN	DETAIL
112306	MELINA SETYAWATI PUTRI	DUKUH KUPANG 28 NO 10 Perempaan, 32 Tahun	08-05-1991	311508480392004	Tunas BPJS PBI - JAMNEDKA - 0001120568839	Lihat Daftar Pelayanan

Gambar 4.4 Menu Pendaftaran *Medify*

NO	NAMA	TAGS	DEPARTEMEN	URAIAN
1.	Data Rincian - IGD	Rincian Data	IGD	Lihat
2.	Data Rincian - Medical Checkup	Rincian Data	Medical Checkup	Lihat
3.	Data Rincian - Rawat Inap	Rincian Data	Rawat Inap	Lihat
4.	Data Rincian - Rawat Jalan	Rincian Data	Rawat Jalan	Lihat
5.	DKK - 10. Laporan Bulanan Kematian Ibu	DKK	Administrasi	Lihat

Gambar 4.5 Menu Laporan *Medify*



Gambar 4.6 Menu Rekam Medis *Medify*

Dalam penerapan RME di Rumah Sakit TK.III Brawijaya sudah memenuhi standar, sudah lengkapnya Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit TK.III Brawijaya sudah memenuhi persyaratan untuk menerapkannya RME . dibawah ini adalah tabel hasil evaluasi penerapan RME.

Tabel 4.1 Hasil Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan

No	Item Evaluasi	Lengkap	Tidak Lengkap
1.	SPO pengisian rekam medis elektronik rawat jalan	✓	
2.	Pengisian identitas pasien	✓	
3.	Pengisian anamnesis	✓	
4.	Pengisian penunjang medis	✓	
5.	Pemberian kode ICD-10 atau ICD-9 CM	✓	
6.	Pengisian catatan perkembangan pasien terintegrasi	✓	
7.	Sistem penunjang medis(hasil rontgen, CT Scan, USG, dsb)	✓	
8.	Pengisian dokumentasi keperawatan IRJ	✓	

4.3.2 Hasil Efektivitas Penerapan RME Rawat Jalan

Berdasarkan hasil wawancara bahwa penerapan RME berpotensi memiliki manfaat besar bagi petugas kesehatan dan pasien. Tidak hanya mempermudah operasional rumah sakit namun juga membantu meningkatkan efisiensi dan mempermudah pencarian serta pengelolaan data pasien.

4.3.3 Hasil Penentuan Prioritas Masalah menggunakan Metode Heuristik

Metode heuristik merupakan suatu tehnik yang dirancang untuk memecahkan suatu permasalahan dalam pencarian dan digunakan untuk menemukan suatu solusi yang dapat dibuktikan dengan benar. Evaluasi heuristik pada sebuah perangkat lunak dapat mengidentifikasi masalah-masalah *usability* yang ada pada perangkat lunak tersebut. Di Rumah Sakit TK.III Brawijaya menggunakan rekam medis elektronik yang bernama *Medify*. Aplikasi tersebut memudahkan para petugas pendaftaran untuk mendaftarkan pasien ke poli-poli tertentu tanpa harus mengambil berkas rekam medis pasien. Dibawah ini adalah tabel 3.4 aspek *usability* dan sub-aspek *usability* yang digunakan.

Tabel 4.2 Aspek *usability* dan sub-aspek *usability* yang digunakan.

Kode Heuristik	Aspek	Sub-Aspek <i>Usability</i>
H1	<i>Visibility of system status</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aplikasi <i>medify</i> pada penggunaannya sudah mempunyai <i>password</i> dan <i>username</i> saat <i>login</i> dan sangat mempermudah penggunaannya. 2. Masing-masing <i>symbol</i> dan desain pada setiap halaman sudah sesuai pada penggunaan <i>medify</i>. 3. adanya respon yang membedakan ketika aplikasi <i>medify</i> digunakan seperti (cth: disimpan, dipilih dan sebagainya). 4. Nama menu dan halaman di <i>medify</i> sudah sesuai dengan isinya.

Kode Heuristik	Aspek	Sub-Aspek <i>Usability</i>
		5. Tampilan menu pada <i>medify</i> bisa menunjukkan perbedaan antara menu yang sedang dipilih dan tidak.
H3	<i>User control and freedom</i>	<p>1. Apakah pada <i>medify</i> adanya tombol bantuan ketika sistem mengalami masalah atau kesalahan. Misal: <i>error</i></p> <p>2. Seberapa mudah bagi anda untuk melakukan pencarian data pasien dalam sistem <i>medify</i>.</p> <p>3. Apakah anda merasa mudah untuk kembali ke menu atau halaman sebelumnya jika sistem pada <i>medify</i> memiliki halaman yang banyak.</p>
H4	<i>Consistency and standards</i>	<p>1. Apakah setiap halaman di <i>medify</i> sudah memiliki judul yang jelas.</p> <p>2. Seberapa konsisten standar penulisan di setiap halaman <i>medify</i>.</p> <p>3. Apakah label pada setiap formulir konsisten dalam jenis huruf pada aplikasi <i>medify</i>.</p> <p>4. Apakah tampilan <i>medify</i> di setiap halaman memiliki bentuk dan konten yang sama.</p> <p>5. Apakah pada aplikasi <i>medify</i> ada opsi untuk menggunakan bahasa lain.</p> <p>6. Apakah setiap halaman di aplikasi <i>medify</i> tidak hanya menampilkan gambar, tetapi juga menampilkan informasi sehingga dapat memenuhi aksesibilitas bagi pengguna dengan berkebutuhan khusus.</p>

Kode Heuristik	Aspek	Sub-Aspek <i>Usability</i>
H5	<i>Error prevention</i>	<p>1. Apakah teks pada <i>medify</i> sudah sangat jelas. Misal: menjelaskan dengan jelas langkah-langkah untuk mengakses, mengedit, atau menyimpan data medis pasien.</p> <p>2. Apakah informasi medis di aplikasi <i>medify</i> sudah sangat mudah dipahami. Cth: memisahkan informasi tentang riwayat penyakit, hasil test, dan catatan pengobatan untuk memudahkan mengelola dan mengakses datanya.</p> <p>3. <i>Medify</i> menyediakan fitur yang mudah diakses, seperti menu <i>shortcut</i> jika memungkinkan pengguna untuk beralih ke halaman atau bagian yang berbeda dari <i>medify</i>. Misal: menyertakan pautan langsung ke bagian-bagian seperti riwayat medis, resep obat, atau catatan kunjungan</p>
H6	<i>Recognition rather than recall</i>	<p>1. Apakah anda ingin mengetahui tentang keuntungan dan tantangan penggunaan RME dalam lingkungan klinis.</p> <p>2. Apakah ada resiko keamanan yang ingin anda diskusikan terkait dengan penerapan rekam medis elektronik</p>

Dalam konteks ini, sebuah tabel digunakan dengan metode heuristik yang melibatkan 5 dari total 10 variabel yang ada. Setelah melakukan pengkategorisasian permasalahan dengan mengidentifikasi aspek dan sub aspek dari *usability*, kusioner disebarakan kepada 5 responden kemudian nilai

hasil pengujian dihitung, dengan evaluator menilai setiap aspek aplikasi dengan menggunakan skala *rating severity* dari 0 hingga 4 yang menggambarkan tingkat keparahan masalah *usability* seperti berikut:

1. Skala 0 = Sangat tidak setuju
2. Skala 1 = Tidak setuju
3. Skala 2 = Netral
4. Skala 3 = Setuju
5. Skala 4 = Sangat setuju

contoh perhitungan aspek *Usability* seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Perhitungan Aspek usability pertama

Aspek <i>usability</i>	Sub Aspek <i>usability</i>	SR					Jumlah SR	Nilai SR
		0	1	2	3	4		
(A)	(B)	(C)	(D)	(E)	(F)	(G)	(I)	(J)
1	1	0	0	0	4	1	16	2,8
	2	0	0	1	3	1	15	3
	3	0	0	1	3	1	15	3
	4	0	0	0	3	2	17	3,4
	5	0	0	1	3	1	15	3
		0	0	3	16	6		15,2
		0	0	6	48	24		3,04

Tabel 4.4 Perhitungan Aspek usability kedua

Aspek <i>usability</i>	Sub Aspek <i>usability</i>	SR					Jumlah SR	Nilai SR
		0	1	2	3	4		
3	1	2	1	1	1	0	6	2
	2	0	0	2	1	2	15	5
	3	0	0	1	4	1	18	6
		2	1	4	6	3		13
		0	1	8	18	12		4,3

Tabel 4.5 Perhitungan Aspek usability ketiga

Aspek usability	Sub Aspek usability	SR					Jumlah SR	Nilai SR
		0	1	2	3	4		
4	1	0	0	1	3	1	15	2,5
	2	0	1	3	1	0	10	1,67
	3	0	0	3	2	0	12	2
	4	1	1	0	2	1	10	1,67
	5	1	3	1	0	0	5	0,83
	6	3	0	0	1	0	3	0,5
		5	5	8	9	2		9,17
		0	5	16	27	8		1,53

Tabel 4.6 Perhitungan usability keempat

Aspek usability	Sub Aspek usability	SR					Jumlah SR	Nilai SR
		0	1	2	3	4		
5	1	0	0	1	3	1	15	5
	2	0	0	3	1	1	13	4,3
	3	0	0	3	2	0	10	3,3
		0	0	7	6	2		12,6
		0	0	14	18	8		4,2

Tabel 4.7 Perhitungan usability kelima

Aspek usability	Sub Aspek usability	SR					Jumlah SR	Nilai SR
		0	1	2	3	4		
6	1	1	0	3	1	0	8	4
	2	0	1	4	0	0	9	4,5
		1	1	7	1	1		8,5
		0	1	14	3	4		4,25

Tabel 4.8 Rekapitulasi Nilai Severy Rating pada evaluasi RME

Aspek <i>Usability</i>	Nilai Rata-rata <i>Severy Rating</i>	Nilai Pembulatan Skala 0-4
1	3,04	3
3	4,3	4
4	1,53	2
5	4,2	4
6	4,25	4
Nilai rata-rata <i>severy rating</i>	2,87	3

Hasil uji dengan menggunakan evaluasi heuristik ditampilkan pada tabel 4. Nilai dari *severy rating* menunjukkan seberapa besar masalah *usability* pada evaluasi penerapan rekam medis elektronik. Berdasarkan hasil evaluasi heuristik yang tampak pada tabel 4 memiliki masalah *usability* yang tinggi yaitu dengan nilai rata-rata 2,87 atau skala 3 dimana merupakan kategori *major usability problem* yang berarti permasalahan penting untuk diperbaiki. pada evaluasi heuristik yang menjadi penentu prioritas masalah yaitu:

1. Petugas menyatakan bahwa aplikasi Medify dianggap rumit atau tidak efisien dalam penggunaannya karena modul dan fitur yang terlalu banyak, yang menyebabkan waktu pelayanan menjadi terlalu lama. Selain itu, terdapat fitur yang belum beroperasi atau belum dimanfaatkan sepenuhnya dalam aplikasi tersebut.
2. Terutama dalam kecepatan sistem Rekam Medis Elektronik (RME), masih belum mencapai standar yang diharapkan dalam mempercepat proses bagi sebagian petugas rekam medis. Salah satu masalah utama yang masih dihadapi adalah lambatnya waktu tanggapan sistem. Penting untuk memastikan bahwa waktu respons dalam sistem optimal, dengan proses, pencarian, dan input-output yang cepat. RME diharapkan dapat membantu meningkatkan kecepatan petugas dalam mencari dan memproses data. Namun, jika sistem tidak responsif dalam menjalankan proses dan memberikan hasil, hal ini akan mengakibatkan kinerja sistem yang lambat dan menghambat efisiensi petugas dalam memberikan pelayanan kepada pasien.